

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Yayasan Bina Anak Pertiwi yang beralamat di Jalan Bacang No. 46, RT. 009 RW. 001, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung pada bulan November 2022 hingga Juni 2023.

3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks yang khusus secara alamiah dan memanfaatkan metode ilmiah (Moleong, 2007).

Metode kualitatif berlandaskan pada filsafat *post positivism* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. (Sugiyono, 2011).

Pada pendekatan penelitian ini dipilih berdasarkan pada tujuan penelitian ingin mengetahui bagaimana proses advokasi sosial yang dilakukan Yayasan Bina Anak Pertiwi kepada anak binaan dalam pemenuhan hak anak.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Pengumpulan data ini menjadi bagian dari penelitian yang terpenting karena dapat dikatakan salah satu hal yang dapat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian. (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observaction*), wawancara mendalam (*in depth*

interview), dan dokumentasi. (Sugiono, 2017). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

3.3.1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang dengan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan-keterangan sesuai dengan maksud dan tujuan (Munandar, 2019). Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini bersifat personal dengan mendatangi subjek, meminta kesediaannya untuk diwawancarai secara mendalam.

Pada teknik ini, peneliti melakukan wawancara untuk melengkapi pengumpulan data yang diperlukan kepada pihak Yayasan Bina Anak Pertiwi yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan bidang dan kemampuan untuk mendapatkan informasi yang lebih konkrit. Pada teknik wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam mengenai advokasi sosial dengan Ketua Yayasan, Kepala Sekolah Yayasan Bina Anak Pertiwi, Wali Kelas Tas B, Staff Umum, dan orang tua anak binaan sebagai penerima manfaat.

3.3.2. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian langsung yang berguna untuk menemukan fakta di lapangan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Sifat peneliti adalah sebagai pengamat independen. Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung (Nasution, 2011). Pada teknik observasi ini peneliti mendatangi Yayasan Bina Anak Pertiwi untuk meminta izin melakukan penelitian secara langsung di Yayasan Bina Anak Pertiwi untuk pengumpulan data yang akurat. Peneliti

melakukan observasi langsung dengan cara mengamati secara langsung di lapangan tetapi tidak ikut berpartisipasi di dalam kegiatannya.

3.3.3. Dokumentasi

Menurut Moleong, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyatukan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait, baik dokumen yang tertulis, gambar maupun digital. Data yang diperoleh dari dokumentasi berupa gambaran kegiatan yang dilakukan di panti, selain itu juga untuk memperoleh data profil panti, struktur organisasi dan keadaan panti. (Munandar, 2019). Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang yang berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan dan kebijakan (Sugiyono, 2009).

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi pengumpulan data, peneliti mengumpulkan beberapa data-data penelitian seperti buku-buku, artikel-artikel, berita di internet, foto-foto kegiatan dan lain sebagainya terkait dengan penelitian advokasi sosial dalam pemenuhan hak anak di Yayasan Bina Anak Pertiwi.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Penentuan pada informan penelitian ini adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian. Pada teknik penentuan informan di dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel sumber data wajib melakukan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini adalah orang yang tepat dalam memberikan informasi sehingga memudahkan peneliti mengkaji objek sosial yang diteliti.

Pada penelitian ini informan dibagi menjadi tiga yaitu informan kunci, informan utama dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Sedangkan, informan utama seperti “aktor utama”

dalam sebuah cerita sehingga informan utama adalah orang yang mengetahui secara detail mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Dan informan pendukung adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama dan informan kunci (Martha & Kresno, 2016).

Peneliti mengambil beberapa informan yang sesuai dengan bidang dan kemampuan informan untuk mendapatkan informasi yang lebih konkrit. Informan dipilih sesuai dengan teknik *purposive sampling* dengan memilih informan yang kompeten di bidangnya. Adapun kriteria dalam pemilihan penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Penanggung jawab pelayanan dalam pemenuhan hak anak
- b. Pelaksana pelayanan pemenuhan hak anak
- c. Penerima manfaat yaitu orang tua anak binaan Yayasan Bina Anak Pertiwi yang memperoleh hak anak.

Tabel 3. 1 Penentuan Informan

No.	Informan	Status	Jumlah
1.	Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah	Informan Utama	2 Informan
2.	Wali Kelas Tas B dan Staff Umum	Informan Kunci	2 Informan
3.	Orang tua anak binaan atau penerima manfaat	Informan Pendukung	1 Informan

3.5. Validasi Data

Validasi data atau uji keabsahan data dalam penelitian ditekankan pada uji validita dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif. Sugiyono (2017) menyebutkan terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik

pengumpulan data, dan waktu. Pada penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono (2015) menjelaskan triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.

Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan cara membandingkan dan melakukan pengecekan kebenaran data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan data-data yang di dapat dari sumber-sumber lain seperti penelitian terdahulu, jurnal ilmiah dan teori-teori yang memiliki topik sama dengan penelitian advokasi sosal terhadap pemenuhan hak anak.

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi di Yayasan Bina Anak Pertiwi dan melakukan wawancara kepada Ketua Yayasan dan Pelaksana Pelayanan. Peneliti dapat menganalisa hasil dari observasi dan hasil wawancara dan disusun secara sistematis dengan mengacu pada perumusan masalah dan kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan berkaitan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Analisis berdasarkan pada seluruh data yang terkumpul dengan melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi (Sugiyono, 2021).

3.6.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data sebagai proses membuang data yang tidak perlu, mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulannya bisa didapatkan atau bahkan sudah berhasil diverifikasi. Proses reduksi data dan juga berbagai transformasinya ini terus berlanjut sampai laporan akhir penelitian

berhasil tersusun lengkap. Menurut Mantja reduksi data dapat berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Hasil dari reduksi data dapat berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan (Harsono, 2018).

3.6.2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2016).

3.6.3. Verifikasi atau Kesimpulan

Langkah teknik analisis yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini akan melakukan verifikasi data dan akan dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2009).